

**Peran Mahasiswa Kukerta Dalam Bidang Pertanian Sebagai Wujud Pengabdian  
Di Desa Tanjung Berulak**

*The Role Of Kukerta Students In The Agricultural Sector As A Form Of Service  
In Tanjung Berulak Village*

Dhiva Raysha Ananda <sup>1</sup>, Halim Hidayat <sup>2</sup>, Izzati Hulwani <sup>3</sup>, Kesya Zahra Muthia <sup>4</sup>, Nur Afni Pratiwi <sup>5</sup>,  
Ragil Azhari <sup>6</sup>, Rafael Dwi Putra <sup>7</sup>, Sovfi Yani <sup>8</sup>, Syahrani Maryam <sup>9</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Masyarakat, Universitas Riau

<sup>2</sup> Ilmu Komunikasi, Universitas Riau

<sup>3-5</sup> Pendidikan Kimia, Universitas Riau

<sup>6</sup> Teknologi Pertanian, Universitas Riau

<sup>7</sup> Ilmu Pemerintahan, Universitas Riau

<sup>8</sup> Agribisnis, Universitas Riau

<sup>9</sup> Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Universitas Riau

Korespondensi penulis : [dhiva.raysha4794@student.unri.ac.id](mailto:dhiva.raysha4794@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [halim.hidayat3623@student.unri.ac.id](mailto:halim.hidayat3623@student.unri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[izzati.hulwani1674@student.unri.ac.id](mailto:izzati.hulwani1674@student.unri.ac.id)<sup>3</sup>, [kesya.zahra0909@student.unri.ac.id](mailto:kesya.zahra0909@student.unri.ac.id)<sup>4</sup>,  
[nur.afni5543@student.unri.ac.id](mailto:nur.afni5543@student.unri.ac.id)<sup>5</sup>, [ragil.azhari0536@student.unri.ac.id](mailto:ragil.azhari0536@student.unri.ac.id)<sup>6</sup>,  
[rafael.dwi5765@student.unri.ac.id](mailto:rafael.dwi5765@student.unri.ac.id)<sup>7</sup>, [sofvi.yani2572@student.unri.ac.id](mailto:sofvi.yani2572@student.unri.ac.id)<sup>8</sup>,  
[syahrani.maryam5548@student.unri.ac.id](mailto:syahrani.maryam5548@student.unri.ac.id)<sup>9</sup>

**Article History:**

Received: 30 July 2023

Revised: 22 August 2023

Accepted: 16 September 2023

**Keywords:** Agriculture, Hydroponics

**Abstract:** *The purpose of this writing aims to help increase the knowledge of farmers to grow crops with hydroponic media to the community in Tanjung Berulak Village. The method used in this research is qualitative method. By processing data in the form of direct field observations and interviews with the community in Tanjung Berulak Village. The results obtained from the Kukerta student service in Tanjung Berulak Village show that the implementation of hydroponic media for the community can be implemented properly. And the community can also apply hydroponic media in farming in their environment.*

**Abstrak**

Tujuan dari penulisan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan Petani untuk bercocok tanam dengan media hidroponik kepada masyarakat di Desa Tanjung Berulak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dengan pengolahan data berupa observasi langsung ke lapangan dan wawancara bersama masyarakat di Desa Tanjung Berulak. Hasil yang didapatkan dari Pengabdian mahasiswa Kukerta di Desa Tanjung Berulak bahwa dalam pelaksanaan media hidroponik kepada masyarakat bisa dilaksanakan dengan baik. Dan masyarakat juga bisa menerapkan media hidroponik dalam bercocok tanam di lingkungannya.

**Kata Kunci:** Pertanian, Hidroponik.

**A. PENDAHULUAN**

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pertanian mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan pangan juga semakin meningkat. Maka dari itu pemerintah harus lebih serius lagi dalam upaya

penyelesaian masalah pertanian demi terwujudnya pembangunan pertanian yang lebih maju demi tercapainya kesejahteraan masyarakat khususnya petani (Daniel, 2004).

Sektor pertanian memegang peranan yang penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Berulak. Selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat juga mempunyai peranan yang besar dalam penyerapan tenaga kerja (Hijratullaili, 2009).

Desa Tanjung Berulak adalah desa yang tertua didaerah Kecamatan Kampar yang dahulu berpusat di pasar usang, dan setiap tahun jumlah penduduk bertambah sehingga pada tahun 2004 terjadilah pemekaran menjadi 3 Desa yakni Tanjung Berulak, Desa Limau Manis, Desa Naumbai, desa ini merupakan desa didenitif dibawah pengelolaan pemerintahan daerah kabupaten Kampar yang terletak di kecamatan Kampar, dengan luas wilayah 1500 Ha. Desa Tanjung Berulak ini berjarak dengan ibu kota kecamatan Kampar (Airtiris) 2,5 Km dengan jalan darat 8 Km dari ibu kota kabupaten Kampar (Bangkinang) dan 52 Km dari ibu kota provinsi Riau (Pekanbaru).

Tanaman padi merupakan salah satu bahan pangan yang memegang peranan cukup penting bagi perekonomian yaitu sebagai bahan untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat maupun sebagai mata pencaharian (Prakoso, 2004).

Di Desa Tanjung Berulak terdapatnya tanaman padi yang banyak di hasilkan oleh masyarakat Desa Tanjung Berulak. Selain padi sebagai komoditas tanaman pangan andalan, tanaman pangan lainnya yang dihasilkan di Desa Tanjung Berulak ini adalah tanaman hidroponik salah satunya adalah kangkung.

Peningkatan kesejahteraan petani dapat diperoleh apabila pendapatan mengalami peningkatan yang cukup sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasar untuk kehidupannya (Wibowo, 2014). Tingkat pendapatan petani akan mempengaruhi pola kehidupan petani, rendahnya tingkat produktivitas mempengaruhi jumlah penerimaan petani sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh (Suryana, 2006).

Adapun permasalahan yang dihadapi petani di Desa Tanjung Berulak diantaranya: kurangnya pengetahuan ibu-ibu bercocok tanam dengan cara yg efektif seperti hidroponik, banyaknya petani yang beternak unggas dirumah sehingga takut mengganggu penerapan hidroponik serta masih banyaknya petani yg terfokus bercocok tanam disawah.

Terkait permasalahan tersebut, perlunya peran Mahasiswa Kukerta dalam Bidang Pertanian Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Tanjung Berulak untuk membantu meningkatkan pengetahuan Petani untuk bercocok tanam dengan media hidroponik.

## **B. PENDEKATAN DAN METODE PENGABDIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif (Sugiyono, 2017). Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan.

Metode yang dilakukan mahasiswa Universitas Riau dalam program Kukerta ini dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya:

### **a. Wawancara**

Wawancara yang disebut juga dengan teknik wawancara adalah suatu sesi tanya jawab antara dua atau lebih partisipan yang dilakukan oleh peneliti dan informan secara fisik berhadapan satu sama lain dengan menggunakan peralatan seperti alat tulis, alat perekam, dan alat bantu lainnya. Peneliti sebelumnya telah mengembangkan kerangka pertanyaan dan menjawabnya secara alternatif melalui wawancara terbimbing yang dilakukan penulis untuk memenuhi tuntutan informasi.

### **b. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Membandingkan pengumpulan data observasi dengan berbagai metode mengungkapkan perbedaan tertentu. Karena benda-benda alam lainnya dapat dilihat selain individu sebagai subyek. Penulis dapat merekam dan secara metodis merefleksikan perilaku dan interaksi topik tulisan melalui observasi. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan informasi mengenai meningkatkan pengetahuan Petani untuk bercocok tanam dengan media hidroponik di Desa Tanjung Berulak.

## **C. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN PENGABDIAN**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dalam kegiatan pengabdian dilakukan beberapa tahapan. Adapun uraiannya sebagai berikut:

### **Sosialisasi Tentang Cara Bercocok Tanam Dengan Media Hidroponik**

Dalam hal sosialisasi ini, mahasiswa Kukerta melakukan peninjauan kepada masyarakat di Desa Tanjung Berulak untuk mengetahui persoalan terhadap pertanian yang ada di desa

Tanjung Berulak. Adapun masalah yang didapatkan oleh mahasiswa Kukerta dalam observasi serta wawancara awal ialah:

|                  |  |
|------------------|--|
| Bidang Pertanian | kurangnya pengetahuan ibu-ibu bercocok tanam dengan hidroponik; banyaknya petani yang berternak unggas dirumah sehingga takut mengganggu penerapan hidroponik; masih banyaknya petani yg terfokus bercocok tanam disawah |
|------------------|--|

### **Mencari akar masalah dari persoalan yang harus di selesaikan**

Dari Permasalahan diatas, maka mahasiswa Kukerta melakukan solusi untuk mengatasi permasalahan terkait kurangnya pengetahuan masyarakat dalam bercocok tanam dengan media hidroponik. Maka dari itu, mahasiswa-mahasiswa Kukerta langsung turun lapangan untuk memberikan informasi ataupun mempraktekkan kepada masyarakat terkait menggunakan media hidroponik tersebut.

### **Merancang program kerja berdasarkan hasil tahapan pertama dan kedua**

Untuk mengetahui rancangan yang dilakukan mahasiswa Kukerta di Desa Tanjung Berulak diantaranya adalah sebagai berikut:

| No | Rancangan kegiatan   | Tujuan  |
|----|--|---|
| 1. | Sosialisasi tentang "cara bercocok tanam dengan media hidroponik"  | untuk menambah pengetahuan ibu-ibu bercocok tanam dengan media hidroponik   |
| 2. | Menunjukkan hidroponik yang sudah dibuat "hidroponik kangkung"   | Untuk sebagai contoh bentuk penerapan media hidroponik  |
| 3. | Melakukan kegiatan pemberitahuan kepada masyarakat tentang kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan tanaman hidroponik | untuk memberikan pemahaman kepada kelompok sasaran mengenai pembuatan tanaman   |
| 4. | Melakukan kegiatan pemantauan terhadap pelatihan dan sosialisasi pembuatan tanaman hidroponik                              | untuk meningkatkan pengetahuan dan praktek langsung pada kelompok tani desa Tanjung Berulak mengenai pembuatan tanaman hidroponik |
| 5. | Membantu desa menanam padi di lahan milik desa   | membantu petani menanam padi sekaligus belajar bagaimana sistem penanaman yang baik dan benar, agar menghasilkan padi yang bagus  |

### **Pelaksanaan program dan evaluasi dari program yang dilaksanakan**

Tahap terakhir adalah pelaksanaan program kukerta yang bergerak dibidang pertanian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah didiskusikan. Berikut tahapan dalam pelaksanaan program yang dijalankan oleh mahasiswa Kukerta di Desa Tanjung Berulak.



**Gambar1.** Mahasiswa melakukan sosialisasi tentang "cara bersosialisasi yang baik dan benar"

Gambar 1 menunjukkan kegiatan sosialisasi yang dilakukan mahasiswa kukerta di Desa Tanjung Berulak terkait menjelaskan kepada masyarakat media bercocok tanam dengan hidroponik.



**Gambar 2** Menunjukkan hidroponik yang sudah dibuat "hidroponik kangkung"

Pada gambar 2 menunjukkan mahasiswa sedang melakukan pelatihan tentang tanaman hidroponik kepada masyarakat Desa Tanjung Berulak dalam meningkatkan pengetahuan dan praktek langsung pada kelompok tani.



**Gambar 3** Membantu desa menanam padi di lahan milik desa

Pada gambar 3 diatas menunjukkan mahasiswa sedang membantu masyarakat Desa Tanjung Berulak menanam padi di sawah.

Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa Universitas Riau juga sedikit banyak ikut andil dalam pelaksanaannya. Mulai dari pengamatan teritorial desa, pengamatan terhadap kegiatan, pengamatan terhadap kebutuhan kolektif masyarakat hingga bidang pertanian. Mahasiswa KKN berhasil menyelesaikan program kerja dengan baik. Bukan hanya pengurangan aktifitas, mahasiswa KKN juga mendapatkan tambahan program kerja sesuai yang dibutuhkan masyarakat sekitar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dapat disimpulkan dari pembahasan artikel tersebut bahwa bidang pertanian sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Pertanian merupakan aktivitas pengolahan tanaman dan lingkungannya agar memberikan suatu produk pangan dan non pangan. Pertanian berfungsi menopang segala aspek kebutuhan manusia terutama pada aspek sosial ekonomi dari produktivitas dan kesuburannya. Pertanian akan tetap pada fungsinya bila kualitas tanah atau lahan sehat dan layak yang akan baik pada produktivitasnya.

Mahasiswa kukerta di Desa Tanjung Berulak dalam bidang pertanian dituntut dapat menyelesaikan masalah pertanian dengan ilmu yang dimilikinya, dapat pula membantu percepatan pembangunan pertanian dengan melakukan berbagai upaya pendampingan dan penyuluhan yang bermanfaat bagi para petani serta melakukan advokasi-advokasi pertanian terhadap pemerintah dan masyarakat luas yang bisa membantu mensejahterakan petani. Karena pertanian seharusnya tidak lagi dipandang remeh.

Mahasiswa kukerta melakukan kegiatan praktek turun ke lapangan kepada masyarakat untuk memberikan pengetahuan terkait persoalan yang muncul dalam bidang pertanian. Dengan melakukan sosialisasi dan evaluasi yang dilakukan mahasiswa Kukerta kepada Masyarakat Desa Tanjung Berulak ini mampu menghasilkan kinerja yang baik dalam meningkatkan pengetahuan Petani dalam melakukan cocok tanam dengan menggunakan media hidroponik. Maka dari itu disarankan kepada masyarakat di Desa Tanjung Berulak bisa menerapkan media hidroponik dalam lingkungan masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah, seluruh rencana dan program yang kami lakukan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini tentunya tidak lepas dari izin dan ridho Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada program Kuliah Kerja Nyata Balek Kampung UNRI 2023 ini. Terimakasih secara tulus dan sebesar-besarnya kami sampaikan kepada:

1. Tim LPPM, DPL dan Mahasiswa Kukerta Tanjung Berulak 2023.
2. Kepala Desa dan staff Desa Tanjung Berulak.
3. Ketua RT dan RW, SDN 013 Tanjung Berulak, dan Tokoh Masyarakat
4. Anak-anak Desa Tanjung Berulak yang berpartisipasi mengikuti kegiatan.
5. Seluruh Masyarakat Desa Tanjung Berulak yang telah menyambut dan menerima mahasiswa kukerta dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Daniel, M. (2004). Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hijratullaili. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani dalam Usaha Tani Padi Sawah di Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Kolo Tangah. Padang; UNP.
- Prakoso, J. (2004). Peranan Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Terhadap Peningkatan Produksi Padi di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Pemalang. Skripsi: Universitas Semarang.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D. Bandung: CV. Alfabeta
- Suryana. (2006). Tenaga Kerja Pertanian. Jakarta: PT.Indokarya.
- Wibowo , M. (2014). Analsis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pertanian, Pendidikan, Kesehatan dan Infrastruktur terhadap Tingkat Kemiskinan . Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.